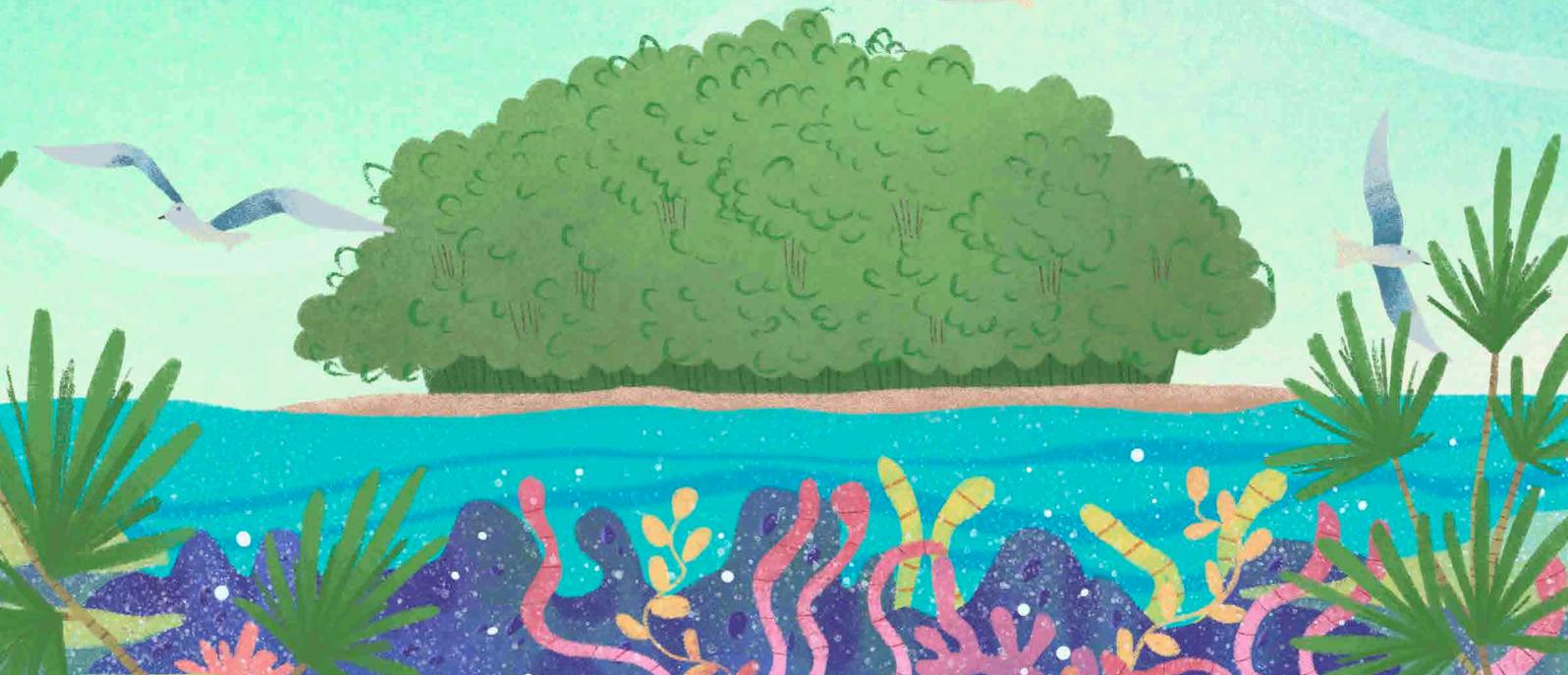




Mau ke Sa Pu kampung?



Mau ke Sa Pu Kampung?

Tim Penyusun Buku Cerita Pendidikan Lingkungan Hidup:
Dayu Rifanto, Lukas Rumatna, Awaludinnoer, FX Hari Wijayanto, Irwanto,
Salomina Tjoe, Hans Pasak, Steve Jansen, Rosita Tariola, Nugroho Arif Prabowo

Ilustrator & penata letak:
Rizky Dewi

Diterbitkan oleh Daya Edukasi Papua
dan Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN)

ISBN: 978-623-99176-9-2
Tahun Terbit: 2023

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian
atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Kata Pengantar

Mengenalkan konsep lingkungan dan sumber daya alam, beserta manfaat yang ditawarkannya, serta mendidik anak-anak dan generasi muda mengenai perilaku positif dalam pelestarian dan pemanfaatan sumber daya alam sejak dini, merupakan hal yang sangat penting.

Salah satu cara mengenalkan lingkungan dan sumber daya alam pada anak-anak dan pemuda adalah melalui pengembangan bahan bacaan dan materi belajar yang kreatif. Hal ini akan membuat bacaan dan materi tersebut menarik untuk dibaca dan dipelajari.

Buku Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH), meski sederhana, sebenarnya menyajikan materi dasar yang penting. Karena menonjolkan aspek kearifan lokal, dengan gaya bahasa yang mudah dipahami oleh para pembaca yang menjadi sasaran dari buku ini.

Besar harapan, buku ini mampu memotivasi dan mendorong pembaca untuk menikmati setiap cerita yang disajikan di dalamnya dan berkontribusi dalam meningkatkan wawasan anak-anak serta generasi muda.

Lukas Rumetna

Manajer Senior Bentang Laut Kepala Burung YKAN

Kesamaan nama tokoh dalam karya ini adalah kebetulan belaka. Nama-nama tersebut tidak berhubungan dengan individu nyata, dan semua karakter serta peristiwa hanya hasil imajinasi penulis. Setiap persamaan dengan kehidupan nyata hanya kebetulan semata dan tidak dimaksudkan sebagai representasi nyata. Cerita ini tidak bermaksud menyinggung, menyalin, atau merendahkan siapapun.

GALERI PERPUSKU



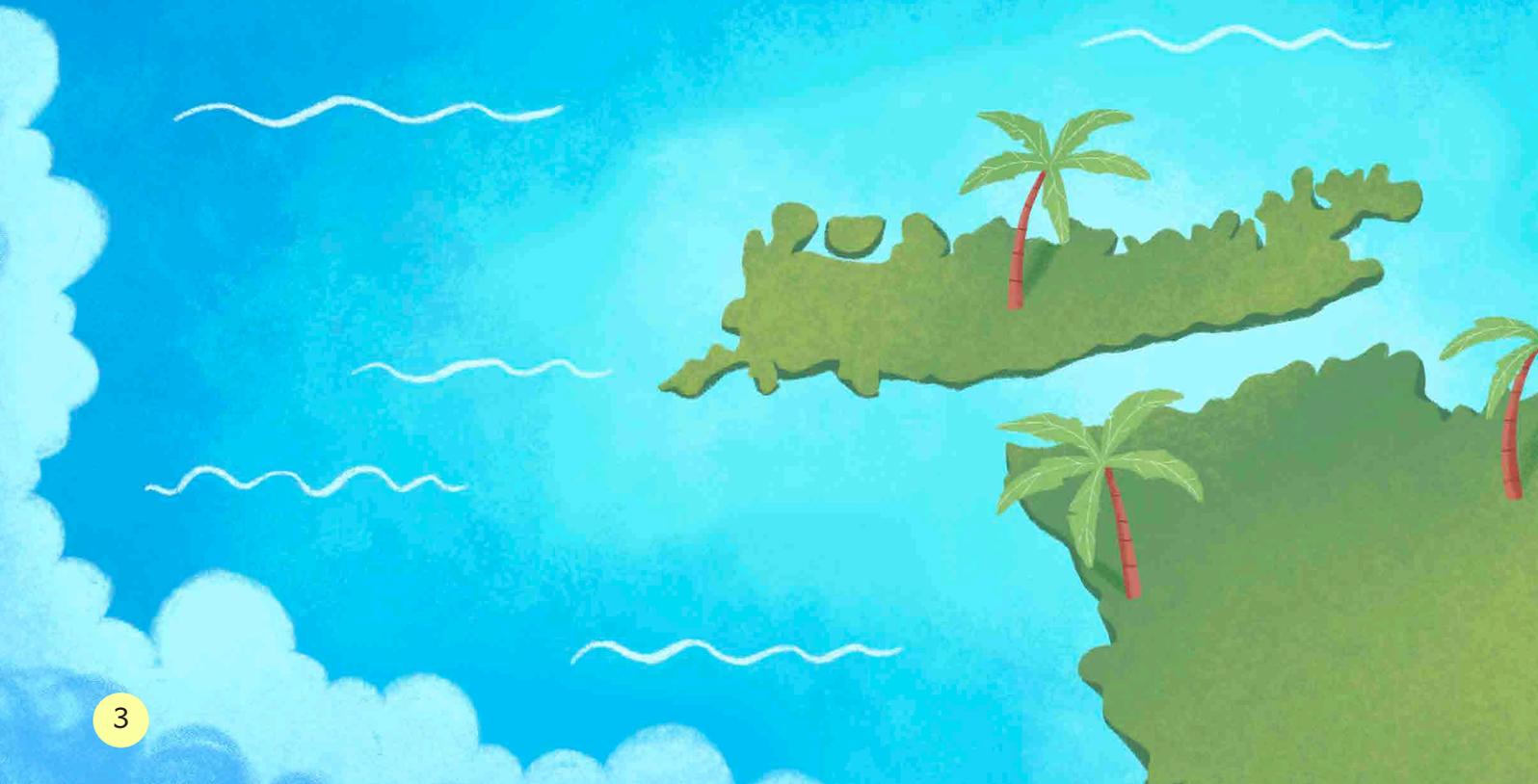
Lawobok!

Sa pu nama Salomina.

Biasa teman-teman panggil Salo.



Sa tinggal di Kampung Suatolo. Letaknya di pesisir utara Kabupaten Sorong. Ada sebuah pulau kecil di depan kampung kami, dikelilingi birunya laut. Namanya Pulau Um.





Pulau Um

Banyak orang yang datang ke sa pu kampung. Untuk menyambut mereka, biasa kami tampilkan tarian Alen. Tarian adat penyambutan tamu Suku Moi.





Dong yang datang, ada yang berkulit putih, kuning langsung, sawo matang, cokelat, sampai yang berwarna hitam.
Juga berambut lurus, bergelombang, ikal, sampai keriting.
Macam semua orang ada e.





“Hello, can I help you?”

Sa juga rajin belajar Bahasa Inggris,
biar bisa bicara dengan dorang.

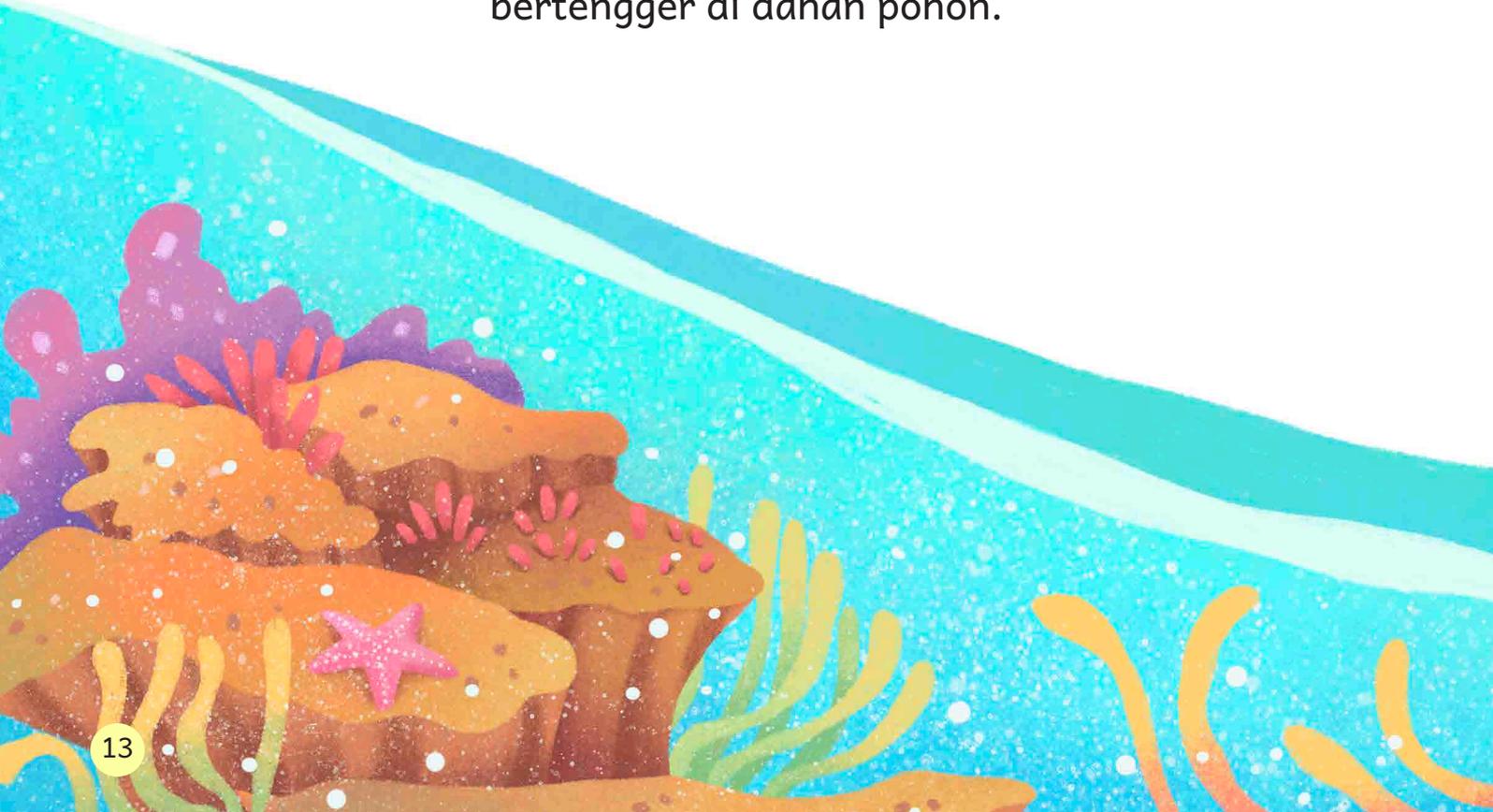


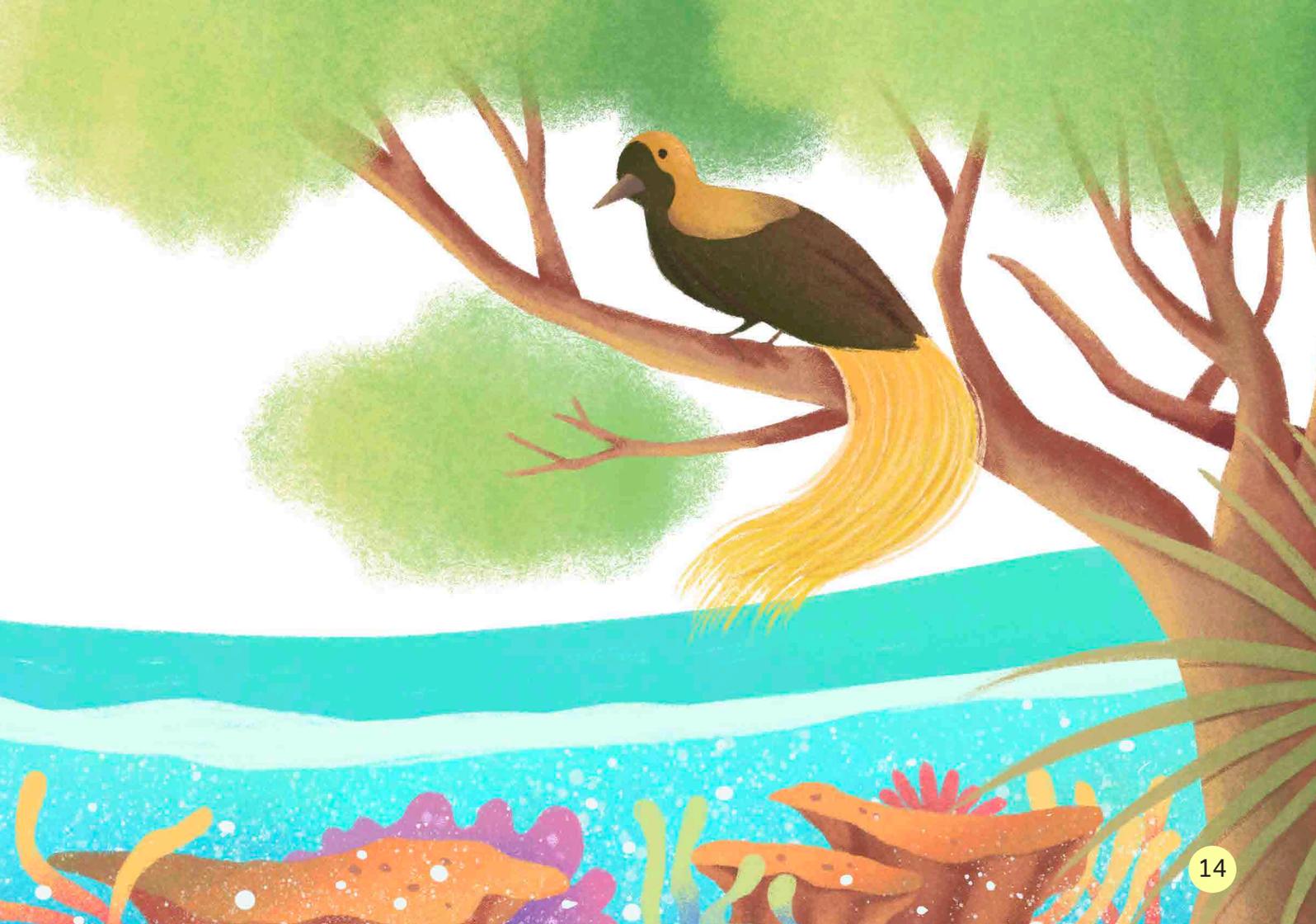


Supaya bisa ajak dorang keliling kampung.
Biar kenalan dengan bapa, mama, bapade, mamade,
om, tante, dan teman-teman di kampung.

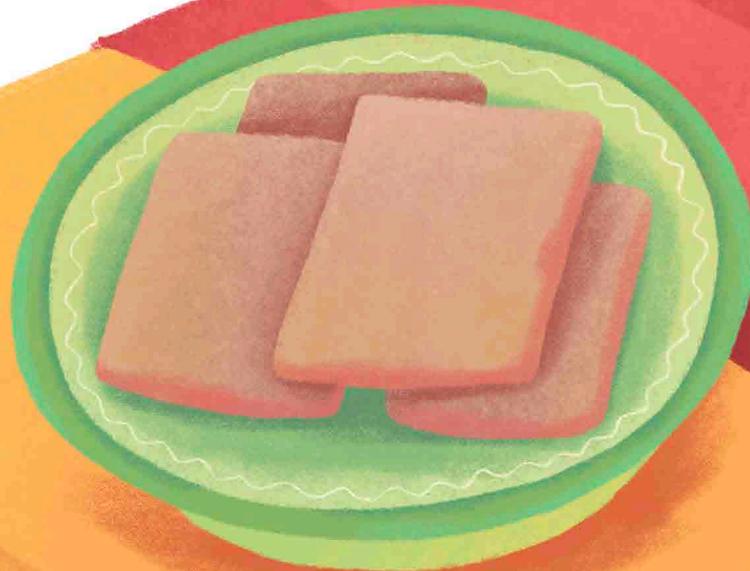


Atau ajak dorang menikmati keindahan terumbu karang di Pulau Um. Juga melihat burung Cenderawasih yang bertengger di dahan pohon.





Kalau lapar, nanti makan papeda dengan
kuah kuning dan sagu lempeng.
Kam sudah pernah makan yang mana?







“Anak, jangan lupa mama pu noken.”
Oh iyo, juga membeli mama-mama punya kerajinan.







Sore harinya, bisa duduk di tepi dermaga.
Melihat matahari terbenam.





“Salo!”

“Itu sa pu teman-teman, dong ada main roda-roda.”





Ayo datang ke sa pu kampung e!
Funa wisinagi!





Pulau Um mempunyai daya tarik tersendiri untuk wisata bahari. Pasir putih yang bersih, burung-burung camar, kelelawar, pepohonan cemara, dan merupakan tempat teteruga bertelur. Di bawah laut, ada terumbu karang yang indah, ragam ikan serta peninggalan pesawat terbang yang menjadi rumah bagi ikan-ikan.





Daftar Istilah

Alen:	Tarian penyambutan tamu Suku Moi
Bapa:	Bapak
Bapade:	Paman
Distrik:	Sebutan untuk kecamatan di Papua
Dong:	Mereka
Dorang:	Mereka
Funa wisinagi:	Tuhan memberkati (Bahasa Moi)
Iyo:	Iya
Kam:	Kamu
Lawobok:	Selamat pagi (Bahasa Moi)
Mama:	Ibu
Mamade:	Bibi
Noken:	Tas tradisional masyarakat Papua
Pu:	Punya
Sa:	Saya
Suku Moi:	Salah satu suku di Papua yang mendiami Kota Sorong dan Kabupaten Sorong
Teteruga:	Penyu

Salomina, seorang anak di Kampung Suatolo, Distrik Makbon,
Kabupaten Sorong, mengajak kita untuk mengenal kampungnya.
Apa saja yang menarik di sana? Ikuti petualangan Salomina dan
temukan kehidupan yang penuh warna.

